



LAPORAN KINERJA
RSD KALISAT
KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2022

TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja Rumah Sakit Daerah Kalisat Tahun 2022 dapat kami selesaikan.

Laporan Kinerja Rumah Sakit Daerah Kalisat disusun sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Rumah Sakit Daerah Kalisat ini merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis Tahun Anggaran 2022. Laporan Kinerja Rumah Sakit Daerah Kalisat berfungsi sebagai alat penilaian kinerja dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta dapat berfungsi sebagai instrument pengendali peningkatan kinerja unit kerja di Rumah Sakit Daerah Kalisat. Kinerja Rumah Sakit Daerah Kalisat diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Daerah Kalisat Tahun 2022.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Rumah Sakit Daerah Kalisat Tahun 2022.

Jember, Januari 2023

Plt. DIREKTUR
RUMAH SAKIT DAERAH KALISAT



dr. SAMSUL HUDA., Sp.B
Peribina Utama Madya
19621211 198901 0 003

DAFTAR ISI

	Hal :
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	2
C. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI.....	3
D. SUMBER DAYA MANUSIA	3
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	7
A. RENCANA STRATEGIS	7
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN	8
C. INDIKATOR KINERJA UTAMA	10
D. PERJANJIAN KINERJA	12
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.	13
A. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2022	13
B. CAPAIAN KINERJA.....	14
C. REALISASI ANGGARAN	26
BAB IV. PENUTUP.	29
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Matriks Rencana Strategis (RS) 2021-2026	
Lampiran 2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022	
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	
Lampiran 4. Lampiran SK IKU PD	
Lampiran 5. Penghargaan yang diraih selama tahun 2022 (jika ada)	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Terselenggaranya *Good Governance* merupakan persyaratan bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan terukur sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya pembangunan tersebut sejalan dengan TAP MPR RI. No. XI / MPR / 1998 tentang penyelenggara Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme disebutkan salah satu asas tertib penyelenggaraan negara adalah asas akuntabilitas yaitu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah Sakit Daerah Kalisat dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacupeningkatan kinerja setiap unit di Lingkungan Rumah Sakit Daerah Kalisat

Kinerja Rumah Sakit Daerah Kalisat diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Rumah Sakit Daerah Kalisat tahun 2022

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Rumah Sakit Daerah Kalisat dimaksudkan untuk menyampaikan capaian kinerja Rumah Sakit Daerah Kalisat dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan

Tujuan penyusunan Laporan kinerja Rumah Sakit Daerah Kalisat adalah

1. sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholder atas pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang pengelolaan sumber daya yang menjadi kewenangan Rumah Sakit Daerah Kalisat
2. sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja Rumah Sakit Daerah Kalisat dalam rangka meningkatkan kinerja Rumah Sakit Daerah Kalisat dan penyelenggaraan pelayanan publik yang lebih baik

C. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI DAN SUSUNAN ORGANISASI RUMAH SAKIT DAERAH KALISAT

Kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi Rumah Sakit Daerah Kalisat diatur dalam Peraturan Bupati Jember Nomor 7 tahun 2022 sebagai berikut :

1. RSD Kalisat merupakan Rumah Sakit Daerah Kelas C;
2. RSD Kalisat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) merupakan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan berbentuk Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dengan karakteristik dan organisasi yang bersifat khusus untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan daerah;
3. Sebagai unit organisasi bersifat khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (2), RSD Kalisat memiliki otonomi dalam hal pengelolaan keuangan, pengelolaan barang milik daerah dan pengelolaan kepegawaian; dan
4. RSD Kalisat dipimpin oleh direktur yang merupakan seorang tenaga medis dan memiliki kemampuan serta keahlian dibidang perumahsakit.
5. Susunan organisasi Rumah Sakit Daerah Kalisat terdiri dari;
 - a. Direktur;
 - b. Bagian Umum dan Kepegawaian, terdiri atas :
 - 1) Sub Bagian Umum, Promosi dan Perlengkapan
 - 2) Sub Bagian Kepegawaian dan Pengembangan SDM

- c. Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan, terdiri atas:
 - 1) Seksi Pelayanan Medis
 - 2) Seksi Pelayanan Keperawatan
- d. Bidang Penunjang, terdiri atas :
 - 1) Seksi Penunjang Medis
 - 2) Seksi Penunjang Non Medis
- e. Bidang Keuangan dan Perencanaan, terdiri atas :
 - 1) Seksi Perencanaan Program dan Anggaran
 - 2) Seksi Penatausahaan Keuangan dan Akuntansi
- f. Kelompok Jabatan Fungsional
- g. Instalasi
- h. Komite-Komite
- i. Satuan Pengawas Internal

D. SUMBER DAYA MANUSIA RUMAH SAKIT DAERAH KALISAT

Dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Rumah Sakit Daerah Kalisat terdiri dari 136 ASN dan 167 Non ASN. Berikut merupakan perincian sumber daya manusia pada Rumah Sakit Daerah Kalisat:

Tabel1.1
Jumlah ASN Rumah Sakit Daerah Kalisat
berdasarkan Jabatan
periode Januari-Desember2022

No	Nama Jabatan	Jumlah	Keterangan
1	Plt. Direktur	1	
2	Asisten Apoteker Pelaksana	1	
3	Asisten Apoteker Pelaksana Lanjutan	1	
4	Bendahara	1	
5	Bidan Muda	1	
6	Bidan Pelaksana	1	
7	Bidan Pelaksana Lanjutan	1	
8	Dokter Gigi .Madya	1	
9	Dokter Gigi Ahli Pertama	1	
10	Dokter Pertama	1	
11	Kasi Pelayanan Medis	1	
12	Kepala Bidang Keuangan dan Perencanaan	1	
13	Kepala Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan	1	

No	Nama Jabatan	Jumlah	Keterangan
14	Kepala Bidang Penunjang	1	
15	Kepala Seksi Keperawatan	1	
16	Kepala Seksi Penatausahaan Keuangan dan Akuntansi	1	
17	Kepala Seksi Penunjang Medis	1	
18	Kepala Seksi Penunjang Non Medis	1	
19	Nutrisisionis Penyelia	1	
20	Pelaksana Teknis Jaringan Teknologi Informasi Komputer	1	
21	Pengadministrasi Keuangan	1	
22	Pengadministrasi Penerimaan	1	
23	Pengadministrasi Sarana dan Prasarana	1	
24	Pengadministrasi Umum	1	
25	Perawat Mahir	1	
26	Perekam Medis Pelaksana Lanjutan	1	
27	Petugas Keamanan	1	
28	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Muda	1	
29	Pranata Laboratorium Kesehatan Pelaksana Lanjutan	1	
30	Pranta Laboratorium Kesehatan Pertama	1	
31	Radiografer Pelaksana lanjutan	1	
32	Radiografer Terampil	1	
33	Refraksionis Optisien Pelaksana Lanjutan	1	
34	Sanitarian Ahli Muda	1	
35	Sanitarian Ahli Pertama	1	
36	Sanitarian Pelaksana Lanjutan	1	
37	Staf	1	
38	Teknisi Elektromedis Pelaksana	1	
39	Teknisi Elektromedis Terampil	1	
40	Asisten Apoteker Mahir	2	
41	Asisten Apoteker Terampil	2	
42	Bidan Ahli Pertama	2	
43	Bidan Penyelia	2	
44	Dokter Muda	2	
45	Perawat Terampil	2	
46	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Pertama	2	
47	Terapis Gigi dan Mulut Terampil	2	
48	Nutrisisionis Ahli Pertama	3	
49	Nutrisisionis Terampil	3	
50	Perawat Ahli Muda	3	
51	Perekam Medis Terampil	3	
52	Dokter Ahli Pertama	4	
53	Dokter Madya	4	
54	Radiografer Terampil	4	
55	Perawat Penyelia	5	
56	Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil	5	

No	Nama Jabatan	Jumlah	Keterangan
57	Peawat Terampil	7	
58	Perawat Ahli Pertama	7	
59	Apoteker Ahli Pertama	8	
60	Perawat Pelaksana Lanjutan	11	
61	Bidan Terampil	14	
JUMLAH		136	

Tabel1.2

**Jumlah ASN Rumah Sakit Daerah Kalisat
berdasarkan Pangkat/ Golongan Ruang
periode Januari-Desember2022**

N o	Pangkat	Golongan	Jumlah
1	Pembina Utama Madya	IV/d	1
2	Pembina Utama Muda	IV/c	
3	Pembina Tk. I	IV/b	4
4	Pembina	IV/a	4
5	Penata Tingkat I	III/d	5
6	Penata	III/c	15
7	Penata Muda Tingkat I	III/b	33
8	Penata Muda	III/a	18
9	Pengatur Tingkat I	II/d	4
10	Pengatur	II/c	41
11	Pengatur Muda Tingkat I	II/b	6
12	Pengatur Muda	II/a	0
13	Juru Tingkat I	I/d	0
14	Juru	I/c	0
15	Juru Muda Tingkat I	I/b	0
16	Jumlah		131

Tabel1.3

Jumlah ASN dan Non ASN
Rumah Sakit Daerah Kalisat
berdasarkan Latar Belakang Pendidikan
periode Januari-Desember 2022

No	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	SD	0	ASN
2	SLTP	0	ASN
3	SMA/STM	6	ASN
4	D3	81	ASN
5	S1	41	ASN
6	S2	8	ASN
7	SD	0	Non ASN
8	SLTP	0	Non ASN
9	SMA/STM	57	Non ASN
10	D3	74	Non ASN
11	S1	28	Non ASN
12	S2	8	Non ASN
Jumlah		303	

E. ISU STRATEGIS

Terdapat beberapa isu strategis yang harus diperhatikan dalam menghadapi tantangan pelaksanaan tugas pokok fungsi dan pelaksanaan program kegiatan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran Rumah Sakit Daerah Kalisat, yaitu:

1. Adanya pandemi Covid-19 di Kabupaten Jember
2. Tingkat rujukan pasien maternal dan perinatal dari Rumah Sakit Daerah Kalisat masih cukup tinggi
3. Pasien/ calon pasien kelas menengah ke atas kurang bisa terakomodir
4. Masih terdapat kasus yang belum bisa terlayani di rawat jalan
5. Sistem Informasi Rumah Sakit (SIM RS) belum terintegrasi optimal baik internal dan eksternal karena saat ini dituntut semua data bisa terintegrasi sesuai dengan tujuan Jember Satu Data dan Satu Sehat.
6. Jumlah tenaga Dokter Spesialis belum sesuai standart Rumah Sakit Kelas C, sehingga berpengaruh terhadap tingkat kunjungan pasien.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Perencanaan strategis disusun sebagai acuan dalam pengelolaan sumber daya. Perencanaan strategis instansi pemerintah memerlukan integrasi antara keahlian sumberdaya manusia dan sumberdaya lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global. Diharapkan dengan adanya Perencanaan Strategis tersebut, pengelolaan sumber daya dapat dilakukan secara lebih terarah dan terkendali serta dapat mengakomodasi dan mengantisipasi perubahan lingkungan internal dan eksternal yang terjadi.

Rencana strategis Rumah Sakit Daerah Kalisat merupakan penjabaran visi dan misi Kepala Daerah dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah (RPJMD) tahun 2021-2026

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kabupaten Jember, penyusunan Rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Kalisat mengacu pada RPJMD dengan merujuk pada Misi ke Lima dan tujuan yaitu

- 1) Misi ke-5 :Meningkatkan pelayanan dasar berupa kesehatan dan pendidikan dasar berupa pendidikan dan kesehatan dengan sistem yang terintegrasi.
- 2) Tujuan: Meningkatkan Kestaraan dan Kualitas Sumber Daya Manusia.
- 3) Sasaran Strategis Kabupaten :
 - Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat

Yang kemudian dijabarkan dalam tujuan dan sasaran dan indikator serta target jangka menengah dan tahunan Rumah Sakit Daerah Kalisat sebagaimana termuat didalam rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Kalisat Tahun 2021-2026 secara terperinci sebagai berikut :

MATRIKS TUJUAN DAN SASARAN RENCANA STRATEGIS

RUMAH SAKIT DAERAH KALISAT

TAHUN 2021-2026

Tujuan 1 :Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan perorangan

Indikator Tujuan :Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
1. Meningkatnya Mutu Pelayanan	Akreditasi						
2. Meningkatnya kinerja pelayanan	Kinerja Pelayanan						
	- BOR (%)	38,83	42,00	45,50	49,75	53,00	60,00
	- ALOS (hari)	3	3	3	3	3	3
	- TOI (hari)	3	3	3	3	3	3
	- BTO (kali)	56	36	32	40	37	44
	- NDR (%)	13	13	13	13	13	13
	- GDR (%)	28	28	28	28	28	28

Sumber data : tabel Tabel VII – 1 (T-C 28) Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD pada Rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Kalisat tahun 2021-2026

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN(RKT) TAHUN 2022

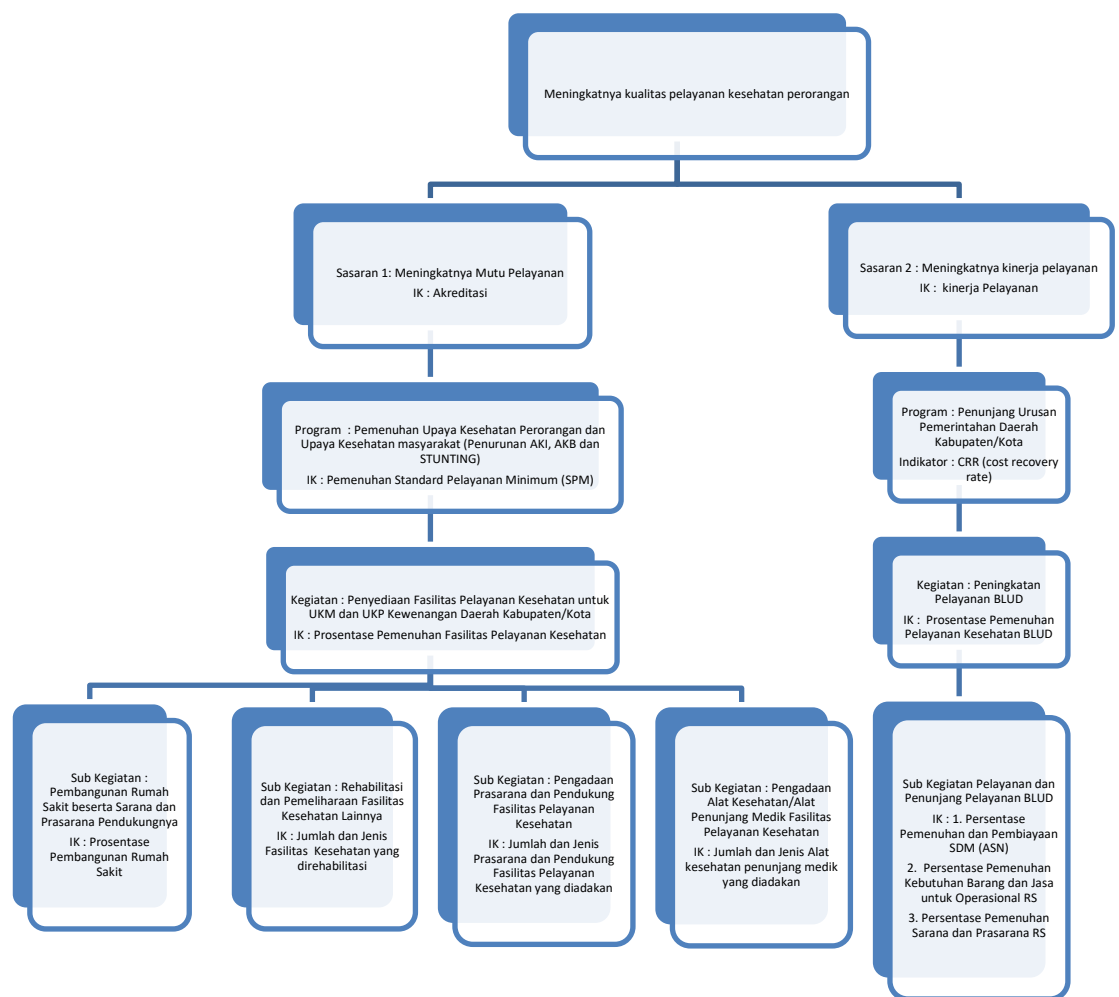
Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik, yang akan dilaksanakan oleh Rumah Sakit Daerah Kalisat Kabupaten Jember melalui berbagai program/ kegiatan/ sub kegiatan di tahun 2022.

Dokumen rencana kinerja ini memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2022, indikator kinerja sasaran, dan target sasarnya, program, kegiatan serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya. Sasaran yang dimaksud dalam Rencana Kinerja tahunan adalah

sasaran yang dimuat dalam dokumen renstra Rumah Sakit Daerah Kalisat Melalui rumusan yang lebih spesifik dan terukur.

Matriks hubungan sasaran, Indikator Sasaran, Program, Indikator Program, Kegiatan dan Indikator Kegiatan pendukung pencapaian target sasaran, tertuang dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sebagaimana terlampir.

Cascading Kinerja berdasarkan dokumen perencanaan Rumah Sakit Daerah Kalisat adalah sebagai berikut :



C. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama PD sesuai dengan tugas fungsi dan mandat (*core business*) yang diemban.

Berikut adalah Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Daerah Kalisat yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direktur Rumah Sakit Daerah Kalisat Nomor **065/164/35.09.612/2022** Tahun 2022;

NO	KINERJA UTAMA/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PENGHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1.	Meningkatnya Mutu Pelayanan	1. Akreditasi	Tingkat kelulusan dan kriterianya adalah sebagai berikut: a. Tingkat Dasar : Empat bab digolongkan Major, nilai minimum setiap bab harus 80% (SKP, HPK, PPK, PMKP) dan Sebelas bab digolongkan Minor, nilai minimum setiap bab harus 20%	Renstra 2021 – 2026 Rumah Sakit Daerah Kalisat	Direktur Rumah Sakit Daerah Kalisat

				<p>(MDG'S,APK,AP,PP,PAB,MPO,MKI,KPS,P PI, TKP, MFK)</p> <p>b. TingkatMadya: DelapanbabdigolongkanMajor,nilaiminimum setiapbab harus80%(SKP,HPK,PPK,PMKP,MDG'S,A PK,AP, PP)danTujuh bab diqolongkanMinor. nilai minimumsetiap</p> <p>d. TingkatParipurna: Limabelas (semua) bab digolongkan Major, nilai minimum setiap bab harus 80 %</p>		
2	Meningkatnya kinerjapelayanan	2	<p>Kinerja Pelayanan</p> <p>a. BOR (%)</p> <p>b. ALOS (hari)</p> <p>c. TOI (hari)</p> <p>d. BTO (kali)</p> <p>e. NDR (‰)</p> <p>f. GDR (‰)</p>	<p>a. $BOR = \frac{\text{Jumlah hari perawatan rumah sakit /}}{\text{Jumlah}} \times 100\%$ tempattidur XJumlahhari dalamSATUPERIODE))X100%</p> <p>b. $ALOS = \frac{\text{Jumlah lama}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup}} \times 100\%$ dirawat/Jumlahpasienkeluar(hidup +mati)</p> <p>c. $TOI = \frac{(\text{Jumlah tempattidur X Periode}) - \text{Hari perawatan}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup +}} \times 100\%$ mati)</p>	Renstra 2021 – 2026 Rumah Sakit Daerah Kalisat	Direktur Rumah Sakit Daerah Kalisat

D. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Perjanjian kinerja berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja menyajikan indikator sasaran Perangkat Daerah sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang ingin diwujudkan pada tahun berkenaan (dokumen PK terlampir)

Pada lampiran Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Daerah Kalisat Tahun 2022 dicantumkan sasaran-sasaran strategis dinas, indikator kinerja utama, target kinerja, dan program-program utama serta anggaran yang disediakan untuk mewujudkan sasaran. Perjanjian kinerja Rumah Sakit Daerah Kalisat tahun 2022 telah memuat target sebagaimana target yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Kalisat tahun 2021-2026

NO (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)
1	Meningkatnya Mutu Pelayanan	1. Akreditasi	Paripurna
2	Meningkatnya kinerja pelayanan	2. Kinerja Pelayanan a. BOR b. Av LOS c. TOI d. BTO e. NDR f. GDR	42,00 3 3 36 13 28

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka **Rumah Sakit Daerah Kalisat** didukung dengan anggaran program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota tahun 2022 sebesar Rp. 40.741.191.967,- (Empat Puluh Milyar Tujuh Ratus Empat Puluh Satu Juta Seratus Sembilan Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah).

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2022

Pengukuran capaian sasaran bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan Rumah Sakit Daerah Kalisat dalam merealisasikan target-target yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran capaian indikator kinerja Rumah Sakit Daerah Kalisat menggunakan ketentuan sebagai berikut :

1. Predikat nilai capaian kinerja dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja sebagai berikut :

No	Kategori	Nilai	Interpretasi
1.	AA	➤ 90 - 100	Sangat Memuaskan
2.	A	➤ 80 - 90	Memuaskan
3.	BB	➤ 70 - 80	Sangat Baik
4.	B	➤ 60 - 70	Baik
5.	CC	➤ 50 - 60	Cukup (mamadai)
6.	C	➤ 30 - 50	Kurang
7.	D	➤ 0 - 30	Sangat Kurang

2. Penetapan angka capaian kinerja sasaran yang mencapai angka lebih dari 100% termasuk pada angka capaian kinerja 100%. Angka capaian kinerja sasaran yang mencapai angka kurang dari 0% termasuk pada angka capaian kinerja 0.
3. Cara menghitung prosentase capaian indikator kinerja adalah :
 - a. Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna **progress positif**, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

- b. Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna **progress negative**, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100$$

B. CAPAIAN KINERJA RUMAH SAKIT DAERAH KALISAT

B.1 ANALISA REALISASI KINERJA

Rumah Sakit Daerah Kalisat telah melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam Renstra Rumah Sakit Daerah Kalisat tahun 2021-2026. Jumlah tujuan dan sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Pemerintah Daerah sebanyak 1 (satu) Tujuan, 2 (dua) sasaran dan 2 (dua) indikator sasaran. Berikut adalah capaian sasaran strategis pada tahun 2022

Tabel 3.1

Pengukuran Realisasi Kinerja Tahun 2022

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Mutu Pelayanan	1 Akreditasi	Paripurna	Paripurna	AA
2	Meningkatnya kinerja pelayanan	2 Kinerja Pelayanan a. BOR b. Av LOS c. TOI d. BTO e. NDR f. GDR	42,00 3 3 36 13 28	41,53 3,73 3,68 58,04 8,17 15,65	AA A A AA AA AA

Sumber Data: Rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Kalisat dan Unit Rekam Medis

Catatan:

3. Pada tahun 2022 terdapat penambahan Tempat Tidur dari 103 menjadi 120 Tempat Tidur

Dari tabel diatas terlihat bahwa capaian (jumlah) Duaindikator sasaran Rumah Sakit Daerah Kalisatrata- ratamencapai92%danmasukdalamkategoriSangat MemuaskanDengandemikianmaka secara umum Rumah Sakit Daerah Kalisat telah melaksanakan tugas pokok fungsi dalambidang kesehatan secara baik dalam rangkamencapai tujuan organisasi seperti yang telah ditetapkan dalam Rencana StrategisRumah Sakit Daerah Kalisattahun 2021 -2026

Selanjutnya untuk mengetahui pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, jugadilakukanpengukurankinerjadenganmembandingkancapaiankinerjatahun2022 dengantahunsebelumnya

Tabel 3.2

PerbandinganCapaian kinerja Sasaran tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET		REALISASI	
		2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya Mutu Pelayanan	Akreditasi	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna
Meningkatnya kinerja pelayanan	Kinerja Pelayanan				
	a. BOR	65 – 80%	42,00	38,42	41,53
	b. Av LOS	3 – 5 hari	3	3,65	3,73
	c. TOI	1 – 3 hari	3	4,1	3,68
	d. BTO	40 – 50 kali	36	54,81	58,04
	e. NDR	≤44 ‰	13	13,99	8,17
	f. GDR	≤75 ‰	28	32,24	15,65

SumberData:Rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Kalisat dan Unit Rekam Medis

Tabel 3.3

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Kondisi Yang Harus Dicapai Pada Tahun 2026 berdasarkan target pada Rencana Strategis

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET JANGKA MENENGAH PADA RENSTRA 2026	REALISASI Th.2022	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Mutu Pelayanan	Akreditasi	Paripurna	Paripurna	AA
2	Meningkatnya kinerja pelayanan	Kinerja Pelayanan a. BOR b. Av LOS c. TOI d. BTO e. NDR f. GDR	60,00 3 3 44 13 28	41,53 3,73 3,68 58,04 8,17 15,65	AA A A AA AA AA

Sumber Data: Rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Kalisat dan Unit Rekam Medis

Tabel 3.4

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	REALISASI Th.2022	REALISASI NASIONAL	KET. (+/-)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Mutu Pelayanan	Akreditasi	Paripurna	Paripurna	+
2	Meningkatnya kinerja pelayanan	Kinerja Pelayanan a. BOR b. ALOS c. TOI d. BTO e. NDR f. GDR	41,53 3,73 3,68 58,04 8,17 15,65	65 – 80 % 3 – 5 hari 1 – 3 hari 40 – 50 kali ≤ 44 ‰ ≤ 75 ‰	- + + + + +

Sumber Data: Rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Kalisat dan Unit Rekam Medis

Dari tabel 3.1 s/d 3.4, perbandingan capaian kinerja sasaran tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Mutu Pelayanan dengan Indikator Sasaran Akreditasi terpacai Paripurna

Untuk tiap indikator Perlu penjelasan per table, contoh:

1) Indikator Sasaran 1 : akreditasi

Dari table 3.1 dapat disimpulkan bahwa realisasi tahun 2022 yaitu akreditasi Paripurna telah tercapai sesuai target atau tergolong capaian 100% kategori SANGAT MEMUASKAN. dari table 3.2 dapat terlihat bahwa dibandingkan dengan capaian tahun lalu maka tingkat keberhasilan untuk mempertahankan Akreditasi RS dapat terealisasi sesuai dengan target. sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah (table 3.3), maka target pada akhir periode renstra (tahun 2026) tercapai pada tahun ke-2 periode renstra. Sedangkan dari table 3.4 dapat disimpulkan bahwa realisasi RSD kalisat pada tahun 2022 telah mencapai standar nasional untuk indikator akreditasi RS

2) Indikator Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya kinerja pelayanan dengan Indikator Kinerja Pelayanan sebagai berikut :

a. **BOR (Bed Occupancy Ratio)** merupakan angka penggunaan tempat tidur, dari table 3.1 dapat disimpulkan bahwa realisasi tahun 2022 yaitu 41,53 telah tercapai 98,88 % atau dengan kategori SANGAT MEMUASKAN. dari table 3.2 dapat terlihat bahwa dibandingkan dengan capaian tahun lalu maka terdapat peningkatan dari 38,42 menjadi 41,53. sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah (table 3.3), maka target pada akhir periode renstra (tahun 2026) sudah mendekati tercapai pada tahun ke-2 periode renstra. Sedangkan dari table 3.4 dapat disimpulkan bahwa realisasi RSD kalisat pada tahun 2022 belum mencapai standar nasional untuk indikator Kinerja Pelayanan poin a (BOR).

b. **ALOS (Average Length of Stay)** merupakan Rata-rata lamanya pasien **dirawat** di Rumah Sakit.

Dari table 3.1 dapat disimpulkan bahwa realisasi tahun 2022 yaitu 3,73 tercapai 76 % dari target yang ditetapkan hal ini dianggap belum mencapai yang ditargetkan karena lama pasien dirawat masih lebih dari 3 (tiga) hari mendekati 4 (empat) hari, namun masih dalam interpretasi SANGAT BAIK. dari table 3.2 dapat terlihat bahwa dibandingkan dengan capaian tahun lalu maka terdapat kesamaan hari rawat, yaitu diangka 3,73. sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah (table 3.3), maka target pada akhir periode renstra (tahun 2026) sudah mendekati tercapai pada tahun ke-2 periode renstra. Sedangkan dari table 3.4 dapat disimpulkan bahwa realisasi RSD kalisat pada tahun 2022

telah mencapai standar nasional untuk indikator Kinerja Pelayanan poin ALOS.

- c. **TOI (Turn Over Interval)** merupakan Tenggang perputaran tempat tidur.

Dari table 3.1 dapat disimpulkan bahwa realisasi tahun 2022 yaitu 3,68 tercapai 77 % dari target yang ditetapkan dengan kategori SANGAT BAIK. dari table 3.2 dapat terlihat bahwa dibandingkan dengan capaian tahun lalu maka terdapat peningkatan yaitu dari 4,1 hari menjadi 3,68 hari yang semakin mendekati target yaitu 3 hari. sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah (table 3.3), maka target pada akhir periode renstra (tahun 2026) sudah mendekati tercapai pada tahun ke-2 periode renstra. Sedangkan dari table 3.4 dapat disimpulkan bahwa realisasi RSD kalisat pada tahun 2022 sedikit melebihi standar nasional untuk indikator Kinerja Pelayanan poin TOI.

- d. **BTO (Bed Turn Over)** merupakan **Angka perputaran tempat tidur**

Dari table 3.1 dapat disimpulkan bahwa realisasi tahun 2022 yaitu 58,04 tercapai 161 % dari target yang ditetapkan terdapat kelebihan capaian hal ini membuktikan bahwa kunjungan rawat inap mengalami peningkatan dengan kategori SANGAT MEMUASKAN. dari table 3.2 dapat terlihat bahwa dibandingkan dengan capaian tahun lalu maka terdapat peningkatan yaitu dari BB menjadi kategori AA. sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah (table 3.3), maka target pada akhir periode renstra (tahun 2026) sudah mendekati tercapai pada tahun ke-2 periode renstra. Sedangkan dari table 3.4 dapat disimpulkan bahwa realisasi RSD kalisat pada tahun 2022 sedikit melebihi standar nasional untuk indikator Kinerja Pelayanan poin BTO.

- e. **NDR (Net Death Rate)** merupakan angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar.

Dari table 3.1 dapat disimpulkan bahwa realisasi tahun 2022 yaitu 8,17% dari target yang ditetapkan adalah 13%, indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit yang baik karena angka kematian sangat rendah dengan kategori SANGAT MEMUASKAN. dari table 3.2 dapat terlihat bahwa dibandingkan dengan capaian tahun lalu maka terdapat peningkatan yaitu dari 13,99% menjadi 8,17%. sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah (table 3.3), maka target pada akhir periode renstra (tahun 2026) tercapai pada tahun ke-2 periode renstra. Sedangkan dari table 3.4 dapat disimpulkan bahwa realisasi RSD kalisat pada tahun 2022 sesuai standar nasional untuk indikator Kinerja Pelayanan poin NDR.

- f. **GDR (Gross Death Rate)** merupakan angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar. Nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar.

Dari table 3.1 dapat disimpulkan bahwa realisasi tahun 2022 yaitu 15,65% dari target yang ditetapkan adalah 28%, indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit yang baik karena angka kematian sangat rendah dengan kategori SANGAT MEMUASKAN. dari table 3.2 dapat terlihat bahwa dibandingkan dengan capaian tahun lalu maka terdapat peningkatan yaitu dari 32,24% menjadi kategori 15,65%. sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah (table 3.3), maka target pada akhir periode renstra (tahun 2026) tercapai pada tahun ke-2 periode renstra. Sedangkan dari table 3.4 dapat disimpulkan bahwa realisasi RSD kalisat pada tahun 2022 sesuai standar nasional untuk indikator Kinerja Pelayanan poin GDR.

Bila disimpulkan dari mulai tabel 3.1 sampai 3.4 untuk Indikator Sasaran Strategis ke-2 memperoleh kategori SANGAT MEMUASKAN.

B.2 ANALISA PENYEBAB KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indicator kinerja dalam rangka pencapaian sasaran dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Table 3.5
Ikhtisar Capaian Kinerja pada tahun 2022

Sasaran/ Indikator Sasaran	Capaian	Predikat						
		Sangat Memuaskan	Memuaskan	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
Sasaran 1 : Meningkatnya Mutu Pelayanan								
Indikator 1.1. Akreditasi.	Paripurna	✓						
Rata rata capaian		✓						
Sasaran 2 : Meningkatnya kinerja pelayanan								
Indikator 2.1 : Kinerja Pelayanan								
a. BOR	41,53	✓						
b. Av LOS	3,73			✓				
c. TOI	3,68			✓				
d. BTO	58,04	✓						
e. NDR	8,17	✓						

f. GDR	15,65	✓						
Rata rata capaian		✓						

Dari table 3. diatas, dapat disimpulkan bahwa dari pengukuran kinerja tahun 2022, secara umum realisasi kinerja Rumah Sakit Daerah Kalisat dalam kategori Sangat Memuaskan.

Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Mutu Pelayanan dari indikator sasaran Akreditasi, dalam kategori sangat memuaskan yaitu dengan capaian 100% dikarenakan Rumah Sakit Daerah Kalisat melakukan beberapa inovasi dalam mendukung tercapainya Akreditasi. Adapun inovasi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penambahan Jenis Layanan Kesehatan
2. Penambahan SDM (Dokter Spesialis), dengan mengajukan penambahan tenaga Dokter Spesialis kepada Pemerintah Kabupaten Jember, dan Mengajukan permohonan PGDS (Pendayagunaan Dokter Spesialis) kepada Kementerian Kesehatan.
3. Melakukan sosialisasi dan Promosi Kesehatan bahwa Rumah Sakit telah melakukan standarisasi sesuai protokol kesehatan COVID-19 dalam melaksanakan pelayanan kesehatan.
4. Rekam Medis Elektronik Rekam Medis Elektronik merupakan Rekam Medis yang dibuat menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis. Dengan tujuan:
 - a. meningkatkan mutu pelayanan kesehatan
 - b. memberikan kepastian hukum dalam penyelenggaraan dan pengelolaan Rekam Medis Elektronik
 - c. menjamin keamanan, kerahasiaan, keutuhan dan ketersediaan data Rekam Medis Elektronik
 - d. mewujudkan penyelenggaraan dan Pengelolaan Rekam Medis Elektronik yang berbasis digital dan terintegrasi
5. PAPUMA (Pemanfaatan PONEK Jejaring Untuk Rujukan Maternal)

Pemanfaatan WA grup untuk mempercepat kesiapsiagaan petugas kesehatan rumah sakit apabila jejaring atau puskesmas melakukan rujukan pasien terutama ibu hamil. Grup WhatsApp yang bertujuan untuk mempermudah penyaluran informasi mengenai kondisi Ibu hamil yang beresiko saat akan dirujuk ke RSD Kalisat. Anggota dari grup ini antara lain dinas kesehatan, RSD Kalisat, puskesmas catchment area RSD Kalisat, dan jejaring bidan praktek mandiri yang memiliki tugas masing-masing serta tanggap terhadap keselamatan ibu hamil untuk mengurangi resiko kematian ibu.

6. ANJASMORO (Anjangsana Puskesmas Oleh Dokter Spesialis Obgyn)

Merupakan serangkaian kegiatan untuk meningkatkan pelayanan program AKI AKB di Kabupaten Jember melalui kunjungan yang dilakukan oleh Dokter Spesialis Obgyn RSD Kalisat ke puskesmas catchment area RSD Kalisat untuk melakukan pemeriksaan USG kepada ibu hamil dan sharing ilmu pengetahuan kepada tenaga kesehatan di puskesmas agar dapat meningkatkan ilmu dan keterampilan dalam melakukan pemeriksaan kandungan dan kebidanan, antara lain dinas kesehatan, RSD Kalisat, puskesmas daerah, dan jejaring bidan praktek mandiri yang memiliki tugas masing-masing serta tanggap terhadap keselamatan ibu hamil untuk mengurangi resiko kematian ibu.

7. PINTER GIZI (Penurunan Stunting dengan Intervensi Gizi)

Merupakan salah satu bentuk intervensi gizi terhadap pasien maupun keluarga pasien berupa sosialisasi pemberian edukasi gizi. Pemberian edukasi diberikan dan disesuaikan dengan keadaan pasien meliputi keadaan klinis, status gizi, hasil laboratorium, dan kebiasaan makan di rumah, sehingga pasien maupun keluarga pasien mengerti tentang pentingnya status gizi mereka dan akan mempertimbangkan untuk memilih asupan makanan yang dikonsumsi sehari hari

Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya kinerja pelayanan dari indikator sasaran Kinerja Pelayanan (BOR, Av LOS, TOI, BTO, NDR, GDR) dalam kategori berhasil yaitu dengan capaian 90% hal ini dikarenakan Rata-rata lamanya pasien dirawat masih melebihi target yang ditetapkan dalam rencana strategi

Rumah Sakit Daerah Kalisat. Diharapkan ditahun 2023 dapat mencapai target. Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja pelayanan di Rumah Sakit Daerah Kalisat antara lain :

1. Penambahan Jenis Layanan Kesehatan
2. Penambahan SDM (Dokter Spesialis) dengan mengajukan penambahan tenaga Dokter Spesialis kepada Pemerintah Kabupaten Jember, dan Mengajukan permohonan PGDS (Pendayagunaan Dokter Spesialis) kepada Kementerian Kesehatan.
3. Melakukan sosialisasi dan Promosi Kesehatan bahwa Rumah Sakit telah melakukan standarisasi sesuai protokol kesehatan COVID-19 dalam melaksanakan pelayanan kesehatan.
4. Rekam Medis Elektronik Rekam Medis Elektronik merupakan Rekam Medis yang dibuat menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis. Dengan tujuan:
 - e. meningkatkan mutu pelayanan kesehatan
 - f. memberikan kepastian hukum dalam penyelenggaraan dan pengelolaan Rekam Medis Elektronik
 - g. menjamin keamanan, kerahasiaan, keutuhan dan ketersediaan data Rekam Medis Elektronik
 - h. mewujudkan penyelenggaraan dan Pengelolaan Rekam Medis Elektronik yang berbasis digital dan terintegrasi
5. PAPUMA (Pemanfaatan PONEK Jejaring Untuk Rujukan Maternal)
Pemanfaatan WA grup untuk mempercepat kesiapsiagaan petugas kesehatan rumah sakit apabila jejaring atau puskesmas melakukan rujukan pasien terutama ibu hamil. Grup WhatsApp yang bertujuan untuk mempermudah penyaluran informasi mengenai kondisi Ibu hamil yang beresiko saat akan dirujuk ke RSD Kalisat. Anggota dari grup ini antara lain dinas kesehatan, RSD Kalisat, puskesmas catchment area RSD Kalisat, dan jejaring bidan praktek mandiri yang memiliki tugas masing-masing serta tanggap terhadap keselamatan ibu hamil untuk mengurangi resiko kematian ibu.

6. ANJASMORO (Anjangsana Puskesmas Oleh Dokter Spesialis Obgyn)

Merupakan serangkaian kegiatan untuk meningkatkan pelayanan program AKI AKB di Kabupaten Jember melalui kunjungan yang dilakukan oleh Dokter Spesialis Obgyn RSD Kalisat ke puskesmas catchment area RSD Kalisat untuk melakukan pemeriksaan USG kepada ibu hamil dan sharing ilmu pengetahuan kepada tenaga kesehatan di puskesmas agar dapat meningkatkan ilmu dan keterampilan dalam melakukan pemeriksaan kandungan dan kebidanan, antara lain dinas kesehatan, RSD Kalisat, puskesmas daerah, dan jejaring bidan praktek mandiri yang memiliki tugas masing-masing serta tanggap terhadap keselamatan ibu hamil untuk mengurangi resiko kematian ibu.

7. PINTER GIZI (Penurunan Stunting dengan Intervensi Gizi)

Merupakan salah satu bentuk intervensi gizi terhadap pasien maupun keluarga pasien berupa sosialisasi pemberian edukasi gizi. Pemberian edukasi diberikan dan disesuaikan dengan keadaan pasien meliputi keadaan klinis, status gizi, hasil laboratorium, dan kebiasaan makan di rumah, sehingga pasien maupun keluarga pasien mengerti tentang pentingnya status gizi mereka dan akan mempertimbangkan untuk memilih asupan makanan yang dikonsumsi sehari-hari

B.3 ANALISA PROGRAM – KEGIATAN- SUB KEGIATAN YANG MENDUKUNG SASARAN

Dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran Rumah Sakit Daerah Kalisat pada tahun 2022 didukung 1 (satu) Program 1 (satu) Kegiatan dan 3 (tiga) Sub Kegiatan, dengan uraian capaian sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.6
Target dan Realisasi Program dan Kegiatan Pendukung
Sasaran Rumah Sakit Daerah Kalisat tahun 2022

Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
1.	Program : Program Pelayanan Kesehatan BLUD	40.741.191.967	26.724.615.152	65,60%

Kegiatan : Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan Kesehatan BLUD	40.741.191.967	26.724.615.152	65,60%
Sub Kegiatan : Belanja Pegawai BLUD	8.174.593.200	3.674.862.800	44,95%
Sub Kegiatan : Belanja Barang & Jasa BLUD	30.566.598.767	22.232.309.198	72,73%
Sub Kegiatan : Belanja Modal	2.000.000.000	817.443.154	40,87%
Input :Pelaksanaan kegiatan Operasional dan Belanja Modal			
Output : Terlaksananya kegiatan Operasional dan Belanja Modal			
Outcome : Bertambahnya Nilai Aset Rumah Sakit Daerah Kalisat			

foto pelaksanaan sub kegiatan
a. Pemeliharaan Gedung



b. Pengadaan Barang dan Jasa



B.4 ANALISA ATAS EFISIENSI SUMBER DAYA

Sumber Daya adalah nilai potensi yang dimiliki dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Sumberdaya yang dimiliki Rumah Sakit Daerah Kalisat adalah sumberdaya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran 2022 untuk melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan organisasi

Tabel 3.7

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran	% Capaian Kinerja	% Serapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1. Meningkatnya Mutu Pelayanan (akreditasi)	100%	65,60%	Efisien
2. Meningkatnya kinerja pelayanan (kinerja pelayanan BOR LOS TOI)	90%		

Sumberdaya Manusia Rumah Sakit Daerah Kalisat berjumlah 303 orang dengan rincian 12 pejabat struktural dan 291 pelaksana yang terdiri dari 131 PNS, 5 PPPK, dan Non ASN (Tenaga BLUD) 167 Orang.

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi di bidang Kesehatan didukung anggaran sebesar **Rp.40.741.191.967,-** dan terserap sebesar **Rp.26.724.615.152,-**

Sumberdaya di atas mendukung tercapainya kinerja sasaran strategis dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran Rumah Sakit Daerah Kalisat dengan rata-rata capaian **92%**.

C. REALISASI ANGGARAN

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah Sakit Daerah Kalisat, pada tahun anggaran 2022 didukung dengan anggaran sebesar **Rp.40.741.191.967,-** Anggaran tersebut bersumber dari APBD BLUD Rumah Sakit Daerah Kalisat Kabupaten Jember.

Secara ringkas komposisi penggunaan anggaran terdiri dari Belanja Operasional dan Belanja Modal dengan perincian sebagai berikut :

1. Belanja Operasional sebesar Rp. 25.907.171.998,-
2. Belanja Modal sebesar Rp. 817.443.154,-

Anggaran belanja tersebut dialokasikan untuk mendanai 1 (satu) program dan 1 (satu)kegiatan Rumah Sakit Daerah Kalisatdalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam Renstra dengan realisasi per program sebagai berikut :

Tabel 3.8
REALISASI ANGGARAN PER PROGRAM TAHUN 2022

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
	Program :Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	40.741.191.967	26.724.615.152	65,60%
1	Kegiatan : Peningkatan Pelayanan BLUD	40.741.191.967	26.724.615.152	65,60%
	Sub Kegiatan : Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD			
	a. Persentase Pemenuhan dan Pembiayaan SDM (ASN) (Belanja Pegawai BLUD)	8.174.593.200	3.674.862.800	44,95%
	b. Persentase Pemenuhan Kebutuhan Barang dan Jasa untuk Operasional RS (Belanja Barang & Jasa BLUD)	30.566.598.767	22.232.309.198	72,73%
	c. Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana RS (Belanja Modal)	2.000.000.000	817.443.154	40,87%
	JUMLAH			

Dari tabel diatas terlihat bahwa realisasi anggaran Rumah Sakit Daerah Kalisatpada tahun2022 sebesar Rp. 26.724.615.152,00 dari total anggaran Rp. 40.741.191.967,00 atau65,60%.Jika dibandingkan dengan penyerapan anggaran pada tahun 2021 maka mengalami penurunan sebesar 9,1% yaitu pada tahun

2021 dari total anggaran sebesar Rp.40.566.504.068,00 terealisasi sebesar Rp. 29.030.457.115,00,- atau 71,56%. Penurunan ini disebabkan karena Mengikuti Tingkat Pendapatan Yang Diperoleh Rumah Sakit Daerah Kalisat.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN UMUM PENCAPAIAN KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Daerah Kalisat merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pembangunan, penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat yang menjadi tugas dan wewenang Rumah Sakit Daerah Kalisat. Didalamnya diinformasikan tentang sasaran, program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh Rumah Sakit Daerah Kalisat pada tahun 2022 dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran yang telah dituangkan dalam Renstra Rumah Sakit Daerah Kalisat 2021-2026. Disamping itu penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini merupakan sarana sebagai bahan evaluasi dan umpan balik dalam menunjang perbaikan kinerja Rumah Sakit Daerah Kalisat pada tahun –tahun mendatang.

Dari hasil evaluasi terhadap kinerja Rumah Sakit Daerah Kalisat dapat disimpulkan bahwa sasaran-sasaran pada tiap-tiap tujuan yang ditetapkan pada Rencana Strategis (Renstra) dikategorikan **(Sangat Memuaskan)** karena dari 2 (dua) indicator sasaran sebanyak 2 (dua) indicator pencapaiannya dalam kategori sangat memuaskan.

Realisasi Penyerapan Anggaran tahun 2022 sebesar Rp. 26.724.615.152 (65,60%), sedangkan hasil evaluasi efisiensi menunjukkan ada efisiensi dari perbandingan antara capaian kinerja dan capaian penyerapan anggaran.

B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI PERBAIKAN

Terkait dengan hal tersebut dalam penyelenggaraan pemerintahan Rumah Sakit Daerah Kalisat masih menghadapi kendala atau hambatan yang berpengaruh terhadap optimalisasi pencapaian target yang ditetapkan. dengan hambatan dan permasalahan sebagai berikut :

1. Adanya pandemi Covid-19 di Kabupaten Jember

2. Tingkat rujukan pasien maternal dan perinatal dari Rumah Sakit Daerah Kalisat masih cukup tinggi
3. Pasien/ calon pasien kelas menengah ke atas kurang bisa terakomodir
4. Masih terdapat kasus yang belum bisa terlayani di rawat jalan
5. Sistem Informasi Rumah Sakit (SIM RS) belum terintegrasi optimal baik internal dan eksternal karena saat ini dituntut semua data bisa terintegrasi sesuai dengan tujuan Jember Satu Data dan Satu Sehat.
6. Jumlah tenaga Dokter Spesialis belum sesuai standart Rumah Sakit Kelas C, sehingga berpengaruh terhadap tingkat kunjungan pasien.

Oleh karenanya direkomendasikan perbaikan untuk meminimalkan kendala pencapaian sasaran pada tahun 2023 dan tahun – tahun berikutnya antara lain :

1. Penambahan Jenis Layanan Kesehatan
2. Penambahan SDM (Dokter Spesialis), dengan mengajukan penambahan tenaga Dokter Spesialis kepada Pemerintah Kabupaten Jember, dan Mengajukan permohonan PGDS (Pendayagunaan Dokter Spesialis) kepada Kementerian Kesehatan.
3. Melakukan sosialisasi dan Promosi Kesehatan bahwa Rumah Sakit telah melakukan standarisasi sesuai protokol kesehatan COVID-19 dalam melaksanakan pelayanan kesehatan.
4. Rekam Medis Elektronik Rekam Medis Elektronik merupakan Rekam Medis yang dibuat menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis. Dengan tujuan:
 - a. meningkatkan mutu pelayanan kesehatan
 - b. memberikan kepastian hukum dalam penyelenggaraan dan pengelolaan Rekam Medis Elektronik
 - c. menjamin keamanan, kerahasiaan, keutuhan dan ketersediaan data Rekam Medis Elektronik
 - d. mewujudkan penyelenggaraan dan Pengelolaan Rekam Medis Elektronik yang berbasis digital dan terintegrasi

5. PAPUMA (Pemanfaatan PONEK Jejaring Untuk Rujukan Maternal)
Pemanfaatan WA grup untuk mempercepat kesiapsiagaan petugas kesehatan rumah sakit apabila jejaring atau puskesmas melakukan rujukan pasien terutama ibu hamil. Grup WhatsApp yang bertujuan untuk mempermudah penyaluran informasi mengenai kondisi Ibu hamil yang beresiko saat akan dirujuk ke RSD Kalisat. Anggota dari grup ini antara lain dinas kesehatan, RSD Kalisat, puskesmas catchment area RSD Kalisat, dan jejaring bidan praktek mandiri yang memiliki tugas masing-masing serta tanggap terhadap keselamatan ibu hamil untuk mengurangi resiko kematian ibu.
6. ANJASMORO (Anjangsana Puskesmas Oleh Dokter Spesialis Obgyn)
Merupakan serangkaian kegiatan untuk meningkatkan pelayanan program AKI AKB di Kabupaten Jember melalui kunjungan yang dilakukan oleh Dokter Spesialis Obgyn RSD Kalisat ke puskesmas catchment area RSD Kalisat untuk melakukan pemeriksaan USG kepada ibu hamil dan sharing ilmu pengetahuan kepada tenaga kesehatan di puskesmas agar dapat meningkatkan ilmu dan keterampilan dalam melakukan pemeriksaan kandungan dan kebidanan, antara lain dinas kesehatan, RSD Kalisat, puskesmas daerah, dan jejaring bidan praktek mandiri yang memiliki tugas masing-masing serta tanggap terhadap keselamatan ibu hamil untuk mengurangi resiko kematian ibu.
7. PINTER GIZI (Penurunan Stunting dengan Intervensi Gizi)
Merupakan salah satu bentuk intervensi gizi terhadap pasien maupun keluarga pasien berupa sosialisasi pemberian edukasi gizi. Pemberian edukasi diberikan dan disesuaikan dengan keadaan pasien meliputi keadaan klinis, status gizi, hasil laboratorium, dan kebiasaan makan di rumah, sehingga pasien maupun keluarga pasien mengerti tentang pentingnya status gizi mereka dan akan mempertimbangkan untuk memilih asupan makanan yang dikonsumsi sehari hari

Demikian Laporan Kinerja Rumah Sakit Daerah Kalisat yang menggambarkan capaian kinerja tiap-tiap tujuan dan sasaran pada tahun

2022 sebagai salah satu laporan pertanggungjawaban, bahan evaluasi dan penyusunan rencana kegiatan tahun 2023

Jember, Januari 2023

Pt. DIREKTUR
RUMAH SAKIT DAERAH KALISAT



dr. SAMSUL HUDA., Sp.B
Pembina Utama Madya
NIP. 1.621211 198901 0 003

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Rencana Strategis (RS) 2021-2026**
- Lampiran 2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022**
- Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022**
- Lampiran 4. Lampiran SK IKU PD**
- Lampiran 5. Penghargaan yang diraih selama tahun 2022 (jika ada)**

Lampiran 1. Matriks Rencana Strategis (RS) 2021-2026

RENSTRA												
Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	TARGET KINERJA DAN PENDANAAN TAHUN						Program	Strategi	Arah Kebijakan (substansi program kegiatan)
				2021	2022	2023	2024	2025	2026			
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	13	14	15
Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan perorangan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)			Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat (Penurunan AKI, AKB dan STUNTING)	1. Mengupayakan rumah sakit terakreditasi sesuai akreditasi versi SNARS 1.1, dengan didukung oleh strategi unggulan : a. PAPUMA (Pemanfaatan PONEK Jejaring Untuk Rujukan Maternal) b. ANJASMORO (Anjangsana Puskesmas Oleh Dokter Spesialis Obgyn) c. PINTER GIZI (Penurunan Stunting dengan Intervensi Gizi)	a. Peningkatan sarana prasarana rumah sakit sesuai Permenkes Nomor 3 Tahun 2020 melalui pengadaan pemeliharaan sarana prasarana dan Penyediaan kebutuhan operasional RS b. SDM Rumah Sakit sesuai standar Permenkes Nomor 3 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 melalui pemenuhan kebutuhan aparatur dan penugasan mengikuti pendidikan, pelatihan, dan penelitian
		1. Meningkatkan Mutu Pelayanan	Akreditasi	Pari purna	Pari purna	Pari purna	Pari purna	Pari purna	Pari purna			

											2. Revitalisasi RSD	c. Rumah Sakit melaksanakan ketentuan yang tertuang dalam UU No 44 tahun 2009
		2. Meningkatkan kinerja pelayanan	2. kinerja Pelayanan							Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Mengupayakan tercapainya kinerja pelayanan rumah sakit sesuai standart Kementerian Kesehatan	a. Kecukupan SDM sesuai dengan standar rumah sakit kelas C b. Kecukupan Sarana Prasarana Pelayanan c. Meningkatkan Kemudahan prosedur pelayanan d. Penyediaan sistem manajemen pelayanan yang berorientasi kepada pasien
			- BOR (%)	60.10	60.20	60.35	60.50	60.75	61.00			
			- ALOS (hari)	2.66	2.37	2.34	2.09	1.82	1.66			
			- TOI (hari)	3	3	2	2	1	1			
			- BTO (kali)	50	36	32	40	37	44			
			- NDR (‰)	11.30	13.43	14.14	13.11	10.97	12.30			
			- GDR (‰)	22.87	22.99	24.51	20.94	13.87	15.02			

Lampiran 2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
RUMAH SAKIT DAERAH KALISAT

JL. MH. Thamrin NO. 31 ☎ (0331) 593997 KALISAT - JEMBER

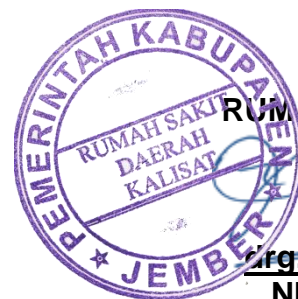
**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
TAHUN 2022**

RPJMD

Misi	Tujuan RPJMD	Indikator Tujuan	Sasaran RPJMD	Indikator Sasaran
Meningkatkan pelayanan dasar berupa kesehatan dan pendidikan dengan sistem yang terintegrasi	Meningkatnya Kesetaraan dan Kualitas Sumber Daya Manusia	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Indeks Kesehatan

TUJUAN OPD		SASARAN OPD			PROGRAM/ KEGIATAN			SUB KEGIATAN					
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator Sasaran	Target	Uraian	Indikator Program	Target	Nama Sub Kegiatan	Indikator kegiatan (Output)	Target	Anggaran		
Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan perorangan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	1. Meningkatkan Mutu Pelayanan	Akreditasi	Paripurna	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Prosentase Pemenuhan Pelayanan Kesehatan BLUD	100%	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	1. Persentase Pemenuhan dan Pembiayaan SDM (ASN) 2. Persentase Pemenuhan Kebutuhan Barang dan Jasa untuk Operasional RS 3. Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana RS	100%	7.674.593.200		
		2. Meningkatkan kinerja pelayanan	Kinerja Pelayanan :									100%	27.781.572.800
			g. BOR	42%									
			h. Av LOS	3									
			i. TOI	3									
			j. BTO	36									
			k. NDR	13									
l. GDR	28		100%	2.000.000.000									

Jember, 4 Januari 2022



DIREKTUR
RUMAH SAKIT DAERAH KALISAT

(Signature)
Dr. NUR CAHYOHADI., M.Kes.
NIP. 19640912 199203 1 007

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER RUMAH SAKIT DAERAH KALISAT

JL. MH. THAMRIN NO. 31 KALISAT – JEMBER ☎ (0331) 591038 FAX. (0331) 593997

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : drg. NUR CAHYOHADI., M.Kes.

Jabatan : Direktur Rumah Sakit Daerah Kalisat

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Ir. H. HENDY SISWANTO., ST, IPU.

Jabatan : Bupati Jember

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
BUPATI JEMBER,



Ir. H. HENDY SISWANTO., ST, IPU.

Jember, 4 Januari 2022

Pihak Pertama

DIREKTUR RUMAH SAKIT DAERAH KALISAT



drg. NUR CAHYOHADI., M.Kes.
NIP. 19640912 199203 1 007

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
RUMAH SAKIT DAERAH KALISAT**

NO (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)
1	Meningkatnya Mutu Pelayanan	1. Akreditasi	Paripurna
2	Meningkatnya kinerja pelayanan	2. Kinerja Pelayanan	
		a. BOR	42,00
		b. Av LOS	3
		c. TOI	3
		d. BTO	36
		e. NDR	13
		f. GDR	28

Program

1. Program Penunjang Urusan
Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota

Anggaran

37.456.166.000,-

Keterangan

BLUD



BUPATI JEMBER,
I. H. HENDY SISWANTO., ST, IPU.



**DIREKTUR
RUMAH SAKIT DAERAH KALISAT**
drg. NUR CAHYOHADI., M.Kes.
 NIP. 19640912 199203 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
RUMAH SAKIT DAERAH KALISAT

JL. MH. THAMRIN NO. 31 KALISAT – JEMBER ☎ (0331) 591038 FAX. (0331) 593997

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. SAMSUL HUDA., Sp. B.

Jabatan : Plt. Direktur Rumah Sakit Daerah Kalisat

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Ir. H. HENDY SISWANTO., ST, IPU.

Jabatan : Bupati Jember

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
BUPATI JEMBER,

Ir. H. HENDY SISWANTO., ST, IPU.

Jember, 18 November 2022

Pihak Pertama

PLT. DIREKTUR

RUMAH SAKIT DAERAH KALISAT


dr. SAMSUL HUDA., Sp. B.
NIP. 19621211 198901 0 003

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022
RUMAH SAKIT DAERAH KALISAT**

NO (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)
1	Meningkatnya Mutu Pelayanan	1. Akreditasi	Paripurna
2	Meningkatnya kinerja pelayanan	2. Kinerja Pelayanan	
		a. BOR	42,00
		b. Av LOS	3
		c. TOI	3
		d. BTO	36
		e. NDR	13
		f. GDR	28

Program

1. Program Penunjang Urusan
Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota

Anggaran

40.741.191.967,-

Keterangan

BLUD


 BUPATI JEMBER,
Ir. H. HENDY SISWANTO., ST, IPU.


 PI. 10 DIREKTUR
 RUMAH SAKIT DAERAH KALISAT
dr. SAMSUL HUDA., Sp. B.
 NIP. 19621211 198901 0 003



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER RUMAH SAKIT DAERAH KALISAT

Jln. MH. Thamrin No. 31 Telp. (0331) 591038 Fax (0331) 593997 Kalisat – Jember

KEPUTUSAN

DIREKTUR RUMAH SAKIT DAERAH KALISAT KABUPATEN JEMBER

Nomor : 065/164/35.09.612/2022

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA

RUMAH SAKIT DAERAH KALISAT KABUPATEN JEMBER

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan Ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Daerah Kalisat Kabupaten Jember dalam suatu Keputusan Kepala Rumah Sakit Daerah Kalisat;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2015 ;
- a. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
 - b. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah ;
 - c. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;

- d. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 ;
- f. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
- g. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama ;
- h. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

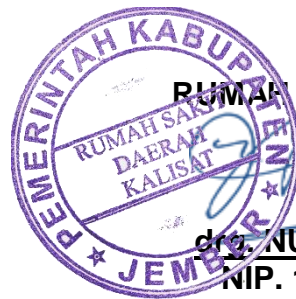
M E M U T U S K A N :

- Menetapkan :
- Kesatu : Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Daerah Kalisat Kabupaten Jember
- Kedua : Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Daerah Kalisat Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tersebut dalam lampiran;
- Ketiga : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan KEDUA bertujuan untuk :
- (1) Memberikan informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja organisasi
 - (2) Mengukur keberhasilan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja organisasi

- Keempat : Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Daerah Kalisat Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dimanfaatkan untuk:
- a. Perencanaan Strategis Organisasi Perangkat Daerah
 - b. Perencanaan Tahunan Organisasi Perangkat Daerah
 - c. Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja Organisasi Perangkat Daerah
 - d. Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah
 - e. Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah
- Kelima : Keputusan Kepala Rumah Sakit Daerah Kalisat ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jember

Pada tanggal : 3 Januari 2022



**DIREKTUR
RUMAH SAKIT DAERAH KALISAT**

[Handwritten Signature]
drg. NUR CAHYOHADI., M.Kes.
NIP. 19640912 199203 1 007

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
RUMAH SAKIT DAERAH KALISAT KABUPATENJEMBER

Instansi : Rumah Sakit Daerah Kalisat

Tujuan : Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan perorangan

Tugas : Melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya dan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai standar pelayanan Rumah Sakit Kelas C.

Fungsi :

1. Pelayanan Medis
2. Pelayanan Penunjang Medis dan Non Medis
3. Pelayanan dan Asuhan Keperawatan
4. Pelayanan Rujukan
5. Penyelenggaraan pendidikan dan latihan
6. Penelitian dan pengembangan
7. Penyelenggaraan administrasi umum dan keuangan

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
RUMAH SAKIT DAERAH KALISAT JEMBER**

NO	KINERJA UTAMA/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PENGHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGU NG JAWAB
1.	Meningkatnya Mutu Pelayanan	1. Akreditasi	<p>Tingkatan kelulusan dan kriterianya adalah sebagai berikut :</p> <p>a. Tingkat Dasar :</p> <p>Empat bab digolongkan Major, nilai minimum setiap bab harus 80% (SKP, HPK, PPK, PMKP) dan Sebelas bab digolongkan Minor, nilai minimum setiap bab harus 20% (MDG'S, APK, AP, PP, PAB, MPO, MKI, KPS, PPI, TKP, MFK)</p> <p>b. Tingkat Madya :</p> <p>Delapan bab digolongkan Major, nilai minimum setiap bab harus 80% (SKP, HPK, PPK, PMKP, MDG'S, APK, AP, PP) dan Tujuh bab digolongkan Minor, nilai minimum setiap bab harus 20 % (PAB, MPO, MKI, KPS, PPI, TKP, MFK)</p> <p>c. Tingkat Utama :</p> <p>Dua belas bab digolongkan Major, nilai minimum setiap bab harus 80 % (SKP, HPK, PPK, PMKP, MDG'S, APK, AP, PP PAB, MPO, MKI, KPS) dan Tiga bab digolongkan Minor, nilai minimum setiap bab harus 20 % (PPI, TKP, MFK)</p>	Renstra 2021 – 2026 Rumah Sakit Daerah Kalisat	Direktur Rumah Sakit Daerah Kalisat

NO	KINERJA UTAMA/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PENGHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
			d. Tingkat Paripurna : Limabelas (semua) bab digolongkan Major, nilai minimum setiap bab harus 80 %		
2	Meningkatnya kinerja pelayanan	2 Kinerja Pelayanan g. BOR (%) h. ALOS (hari) i. TOI (hari) j. BTO (kali) k. NDR (‰) l. GDR (‰)	a. $BOR = \frac{\text{Jumlah hari perawatan rumah sakit}}{\text{Jumlah tempat tidur} \times \text{Jumlah hari dalam satu periode}} \times 100\%$ b. $ALOS = \frac{\text{Jumlah lama dirawat}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup+ mati)}}$ c. $TOI = \frac{(\text{Jumlah tempat tidur} \times \text{Periode}) - \text{Hari perawatan}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}}$ d. $BTO = \frac{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}}{\text{Jumlah tempat tidur}}$ e. $NDR = \frac{\text{Jumlah pasien mati} > 48 \text{ jam}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}} \times 1000 \text{ permil}$ f. $GDR = \frac{\text{Jumlah pasien mati seluruhnya}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}} \times 1000 \text{ permil}$	Renstra 2021 – 2026 Rumah Sakit Daerah Kalisat	Direktur Rumah Sakit Daerah Kalisat

Lampiran 5.

Penghargaan Top Inovasi Terpuji

